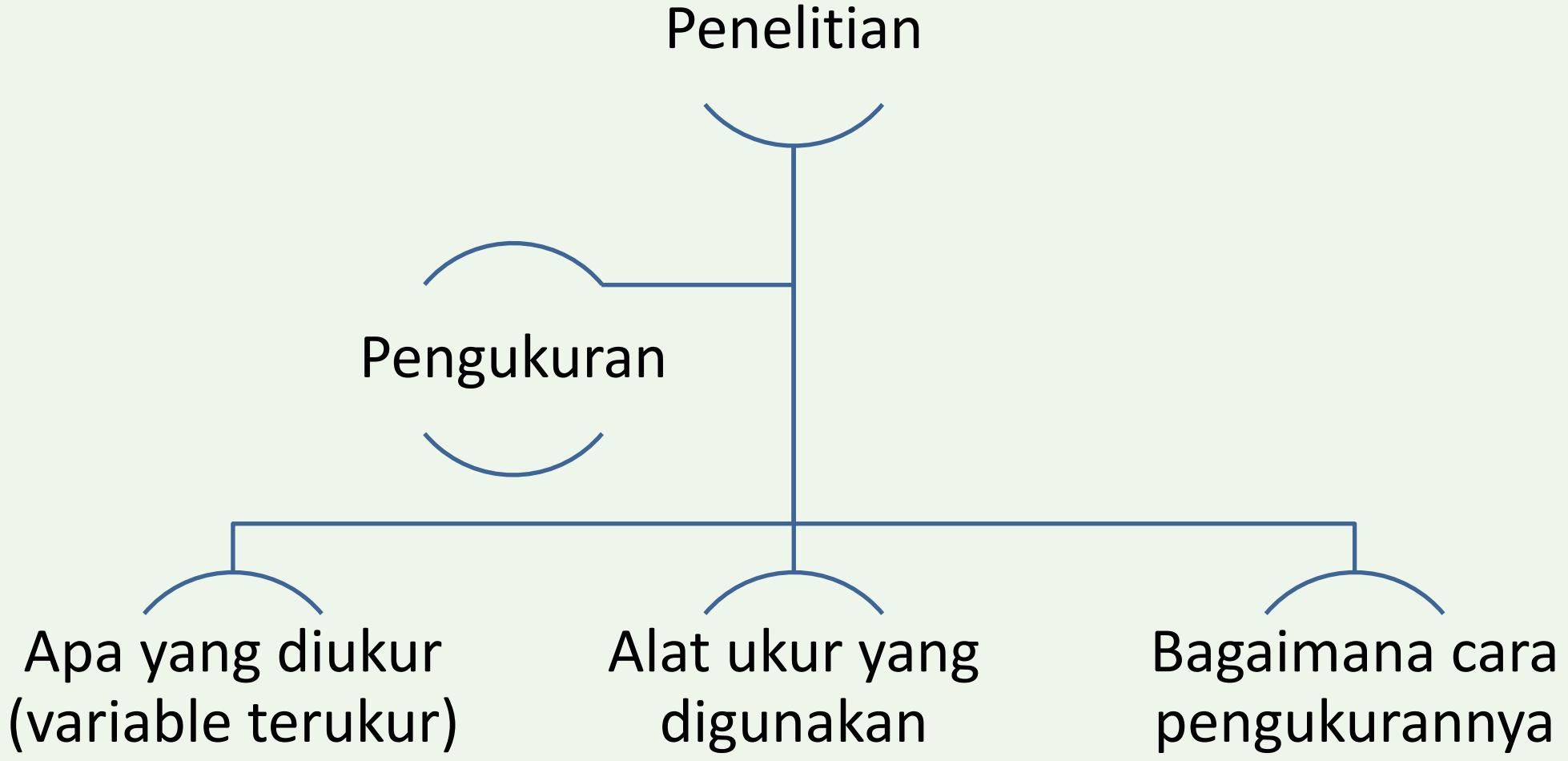


UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Dzakiyatul Fahmi Mumtaz, M.Kep
Disampaikan pada Kuliah MK Biostatistika
Februari 2021



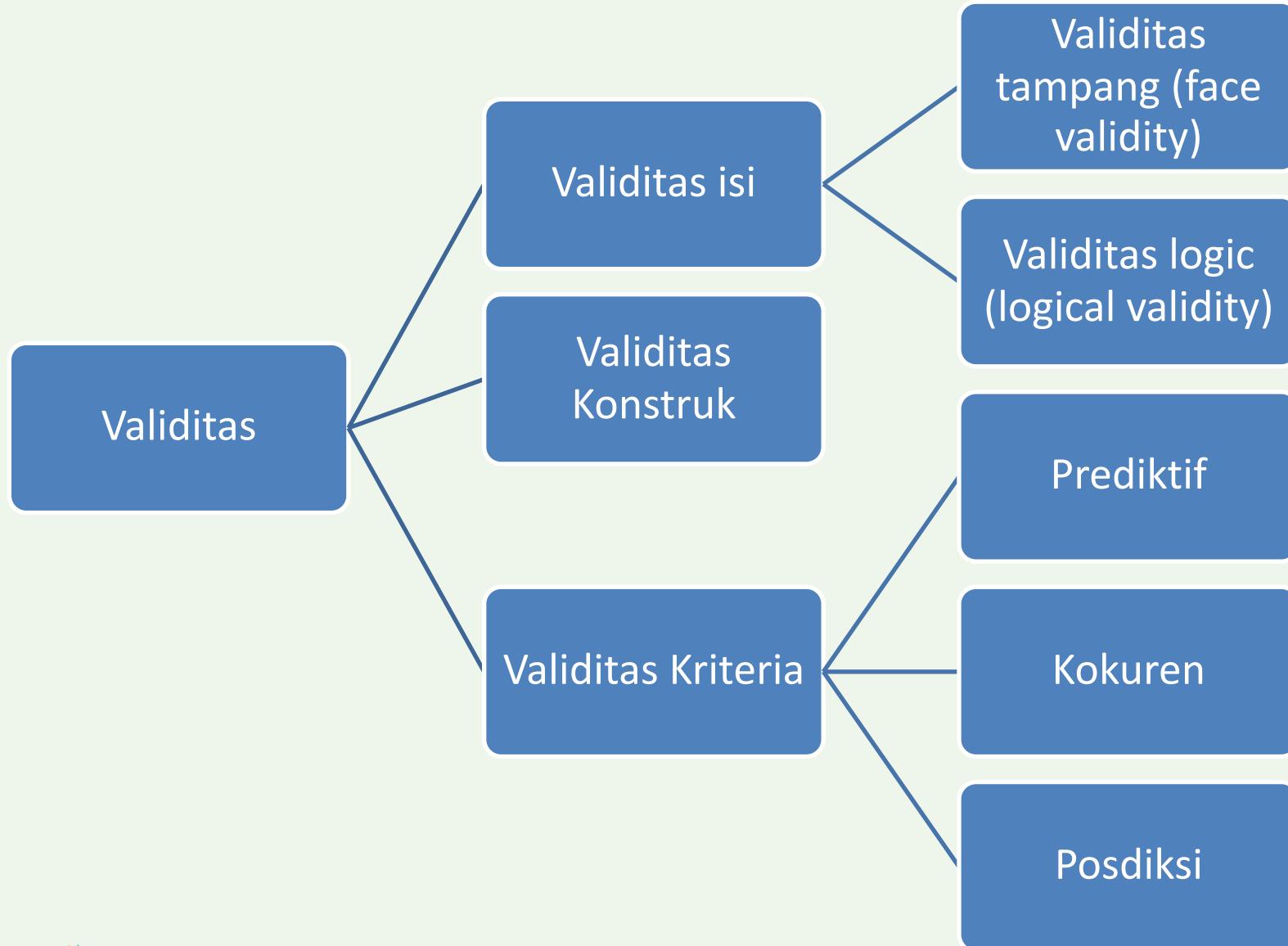
Alat Ukur

- Valid dan reliabel
- Objektif
- Kemudahan digunakan
- Petunjuk-petunjuk khusus → mencatat,
Menyusun dan menafsirkan hasil

Validitas

- Penyesuaian alat pengukur dengan tujuan / fungsi alat pengukur tsb
- Indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur

Macam Validitas



Validitas Isi

- Sejauh mana setiap elemen dalam suatu instrument ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstrak sesuai dengan tujuan pengukuran
- Sejauh mana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain item yang hendak diukur

Validitas Isi



Face Validity

- Bukti validitas, paling rendah signifikansinya
- Penilaian terhadap format penampilan (appearance)
- Penilaian terhadap kesesuaian konteks item dengan tujuan ukur tes



Validitas logis

- Disebut sebagai validitas sampling
- Sejauh mana item tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur
- Waliditas logis yang tinggi → suatu tes / alat ukur harus dirancang → hanya berisi item yang relevan dari keseluruhan tes

Validitas Kontrak

- Validitas konstrak → item-item tes berkorelasi dengan konstrak teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut.
- Prosedur:
 - Hasil komputasi interkorelasi antara berbagai hasiltes dan kemudian diikuti analisis thd matrik korelasi yang diperoleh melalui berbagai metode.
 - Pendekatan *multitrait-multimethod* dan pendekatan *factor analysis*.

Validitas Kriteria

Menghendaki adanya kriteria eksternal → dijadikan dasar pengujian skor tes

Suatu kriteria → variable perilaku yang akan diprediksikan oleh skor tes atau berupa suatu ukuran lain yang relevan

Dilakukan komputasi koefisien korelasi antara skor tes dengan skor kriteria

r_{xy} → x: skor tes, y: skor kriteria

• Validitas Prediktif

1. Penting → tes dimaksudkan untuk berfungsi sebagai prediktor bagi performances di waktu yang akan datang.
2. Contoh → suatu tes untuk seleksi masuk ke perguruan tinggi yg bertujuan untuk menjaring para calon mahasiswa yg mempunyai performance tinggi. Skor tes: skor test sejak seleksi masuk. Kriteria validasi: performance belajar mahasiswa tersebut (Mis: IPK)

- **Validitas Konkuren**

1. Tidak berfungsi sebagai prediktor → ukuran lain yang relevan dengan tujuan tes.
2. Kriteria: setiap hasil ukur yang relevan dengan tujuan.
3. Koefisien korelasi konkuren → korelasi antara skor tes yang divalidasi dengan ukuran kriteria tersebut.
4. Contoh: ketika kita menyusun skala ketrampilan sosial yang baru di uji validitasnya dengan skala ukur ketrampilan sosial yang lain (Social Competence Scale/SCS).

LANGKAH UJI VALIDITAS ISI

- Lakukan uji penilaian dari panel expert
- Beberapa expert → item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.
- Hasil penilaian expert → formula Aiken's V Dan rasio validitas isi (Lawshe's CVR/content validity ratio).

- Dikembangkan oleh Aiken (1985).
- Menghitung content validity coefficient → hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang.
- Rentang V: 0 sampai dengan 1
- Rumus
 - $V = \Sigma s / \{n(c-1)\}$.
 - $s = r - l_o$
 - l_o = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)
 - C = angka penilaian validitas tertinggi (misal 5)
 - r = angka yang diberikan oleh peneliti

Contoh Validitas Isi menggunakan Aiken's V

- Seorang peneliti ingin menguji sebuah kuesioner pendidikan seksual dari 5 item yang dinilai oleh 7 expert.
- Rentang nilai yang diberikan 1 (teredah) dan 5 (tertinggi), sehingga $n= 7$, $lo= 1$ dan $c=5$.

LANGKAH-LANGKAH

Expert	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5	
	skor	s								
A	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3
B	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3
C	4	3	4	3	2	1	4	3	2	1
D	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3
E	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
F	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
G	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3
ΣS	15		16		17		18		17	
V	0.536		0.571		0.607		0.643		0.607	

- Koefisien sebesar 0,536; 0,571; 0,607; 0,6 dan 0,6 → memiliki validitas isi baik dan mendukung isi tes secara keseluruhan

Validitas Isi : Lawshe's CVR

- Nilai CVR: antara -1 sampai dengan +1
- CVR > 0,00 berarti bahwa 50% lebih dari SME dalam panel menyatakan item tersebut esensial.
- Semakin lebih besar CVR dari angka 0 → semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya.
- Rumus:
 - $CVR = (2ne/n) - 1$
 - CVR= content validity ratio
 - N_e = banyaknya SME yang menilai suatu items “esensial”
 - n = jumlah SME yang melakukan penilaian.

Contoh CVR:

- Seorang penelitian ingin menguji validitas isi dari 1 item pertanyaan dari kuesioner pendidikan seksual. Jumlah SME : 12, dan 8 SME menilai item esensial.
 - n: 12, ne: 8
 - CVR: $(2(8)/12)-1$
 - CVR: 0.33
 - CVR 0.33 → lebih dari 0.00 → 50% lebih dari SME menyatakan item esensial dan memiliki validitas isi yang baik.

Contoh Uji CVR yang dilanjutkan uji CVI

- Menguji rata-rata dari CVR semua item → CVI (content validity index).
- Komputasi CVI → dilakukan pada item-item yang dinyatakan memiliki CVR yang memuaskan.
- Interpretasi laporan: nilai CVI dan rentang nilai CVR item-item yang terpilih.
- Rumus;
 - CVI: $(\Sigma \text{CVR})/k$
 - K: banyaknya item.

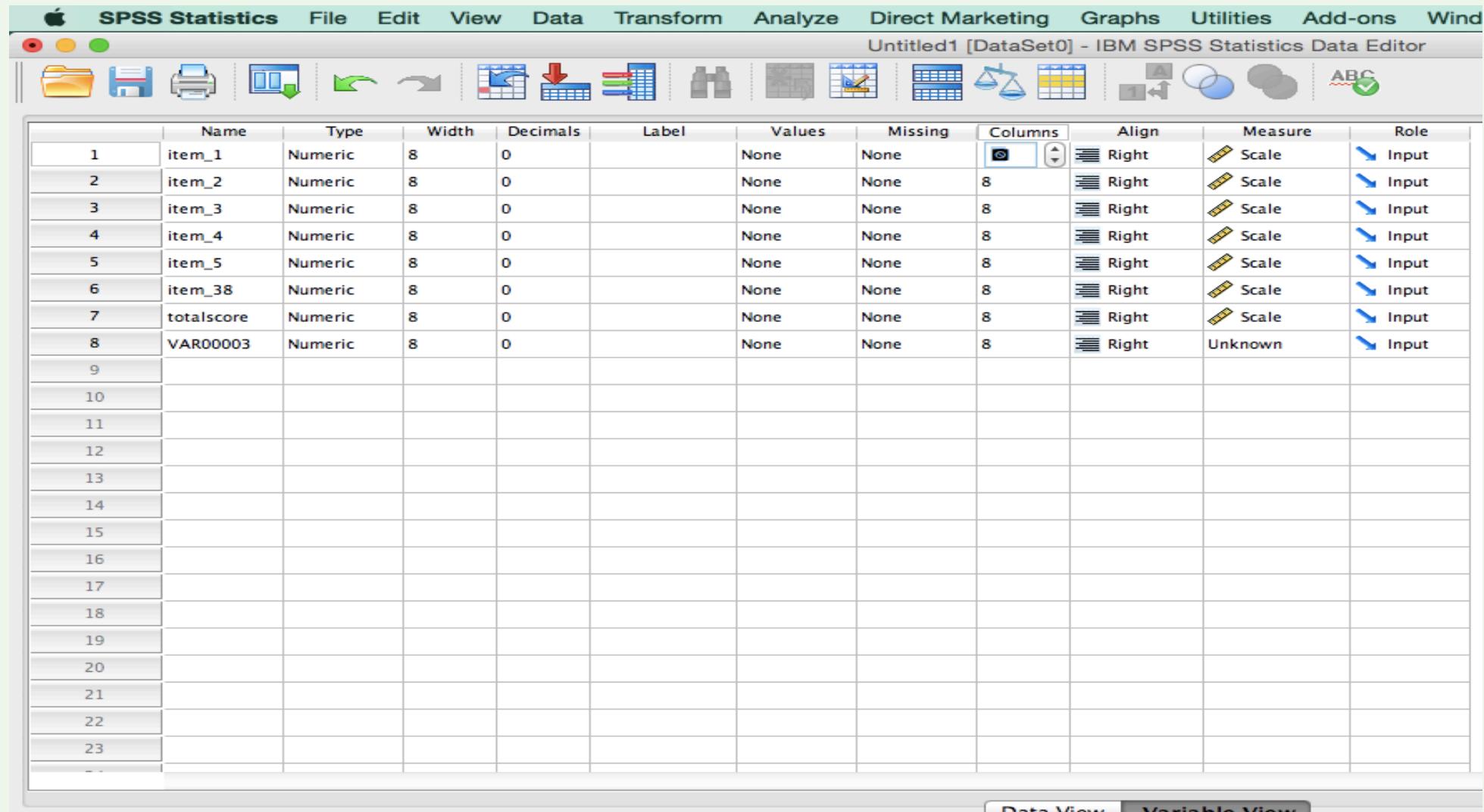
Uji Validitas menggunakan SPSS

- Pearson Product Moment → mengkorelasikan masing-masing item dengan total skor.
- Dasar pengambilan keputusan
 - $R_{hitung} > R_{tabel} \rightarrow$ valid
 - $R_{hitung} < R_{tabel} \rightarrow$ tidak valid

Uji Validitas: Skor efikasi diri pasien kanker

- Jumlah item instrument penelitian : 38
- Jumlah sampel: 114

Langkah 1



The screenshot shows the SPSS Statistics Data Editor window titled "Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar includes SPSS Statistics, File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, and Window. The toolbar contains various icons for file operations, data manipulation, and analysis. The main area displays a table of variables:

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	item_1	Numeric	8	0		None	None	Right	Scale	Input	
2	item_2	Numeric	8	0		None	None	Right	Scale	Input	
3	item_3	Numeric	8	0		None	None	Right	Scale	Input	
4	item_4	Numeric	8	0		None	None	Right	Scale	Input	
5	item_5	Numeric	8	0		None	None	Right	Scale	Input	
6	item_38	Numeric	8	0		None	None	Right	Scale	Input	
7	totalscore	Numeric	8	0		None	None	Right	Scale	Input	
8	VAR00003	Numeric	8	0		None	None	Right	Unknown	Input	
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
-											

At the bottom, there are tabs for "Data View" and "Variable View".



Langkah 2

SPSS Statistics

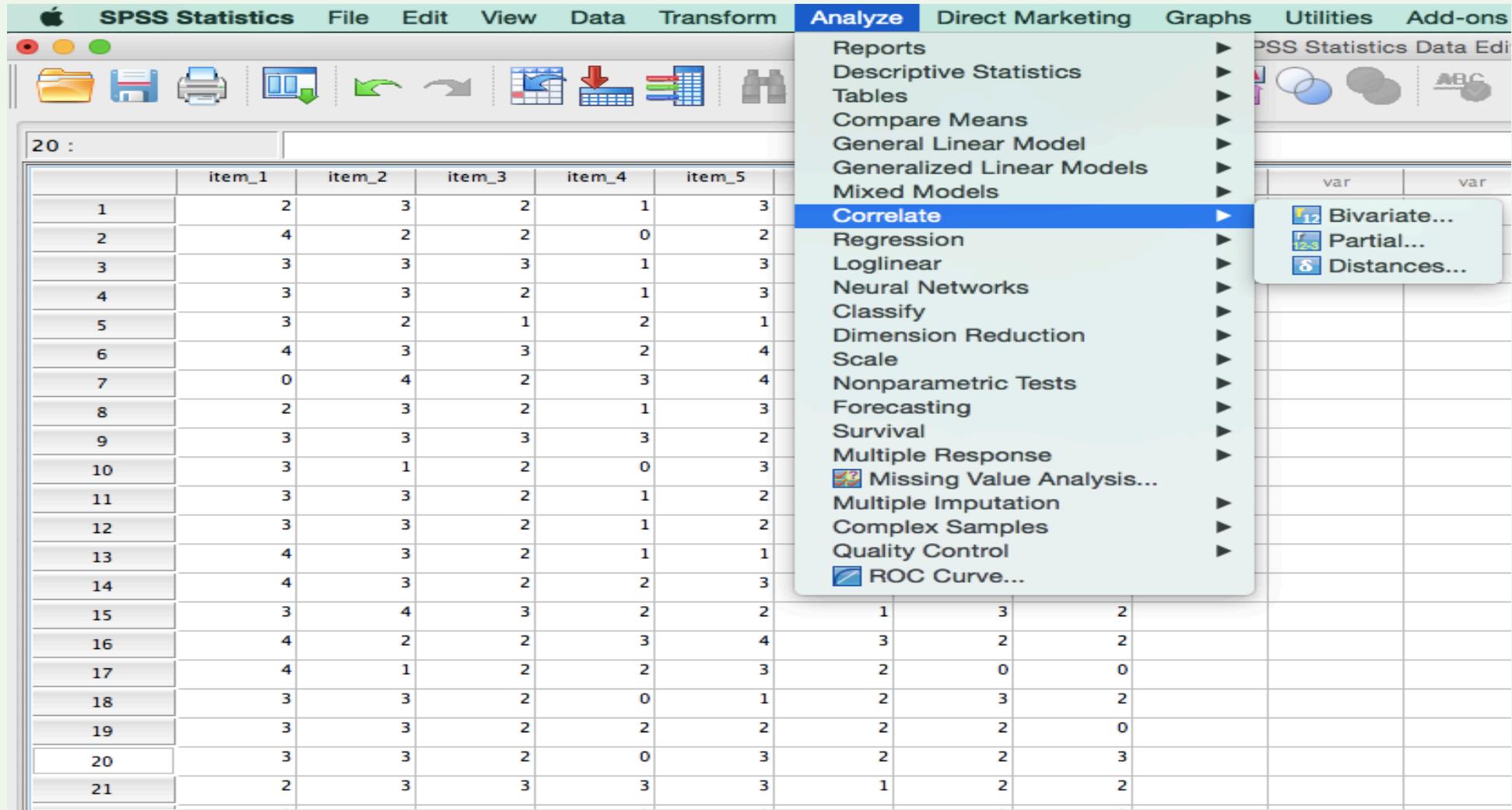
File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities A

Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_38	totalscore	VAR00003	var	var
1	2	3	2	1	3	2	3	0		
2	4	2	2	0	2	2	2	0		
3	3	3	3	1	3	3	1	0		
4	3	3	2	1	3	2	3	0		
5	3	2	1	2	1	1	1	0		
6	4	3	3	2	4	2	1	0		
7	0	4	2	3	4	0	0	0		
8	2	3	2	1	3	2	3	2		
9	3	3	3	3	2	2	2	1		
10	3	1	2	0	3	2	2	2		
11	3	3	2	1	2	1	2	1		
12	3	3	2	1	2	0	2	1		
13	4	3	2	1	1	0	1	3		
14	4	3	2	2	3	2	2	1		
15	3	4	3	2	2	1	3	2		
16	4	2	2	3	4	3	2	2		
17	4	1	2	2	3	2	0	0		
18	3	3	2	0	1	2	3	2		
19	3	3	2	2	2	2	2	0		
20	3	3	2	0	3	2	2	3		
21	2	3	3	3	3	1	2	2		

Data View Variable View

Langkah 3



The screenshot shows the SPSS Statistics interface with the Analyze menu open. The "Correlate" option is highlighted. A context menu is also visible, listing "Bivariate...", "Partial...", and "Distances...".

SPSS Statistics Data Editor

Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons

Reports Descriptive Statistics Tables Compare Means General Linear Model Generalized Linear Models Mixed Models

Correlate

Regression Loglinear Neural Networks Classify Dimension Reduction Scale Nonparametric Tests Forecasting Survival Multiple Response Missing Value Analysis... Multiple Imputation Complex Samples Quality Control ROC Curve...

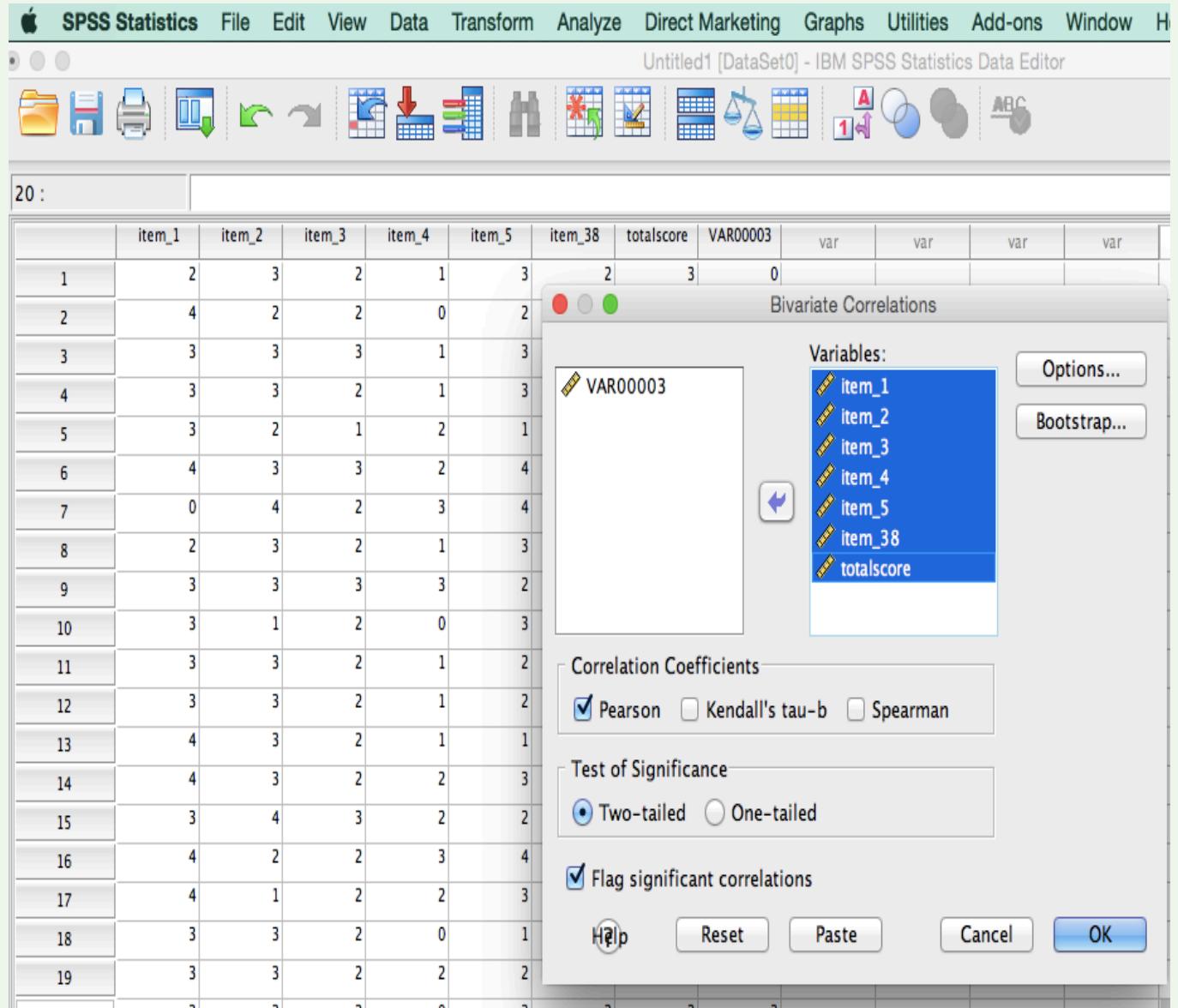
Bivariate... Partial... Distances...

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5		1	3	2
1	2	3	2	1	3				
2	4	2	2	0	2				
3	3	3	3	1	3				
4	3	3	2	1	3				
5	3	2	1	2	1				
6	4	3	3	2	4				
7	0	4	2	3	4				
8	2	3	2	1	3				
9	3	3	3	3	2				
10	3	1	2	0	3				
11	3	3	2	1	2				
12	3	3	2	1	2				
13	4	3	2	1	1				
14	4	3	2	2	3				
15	3	4	3	2	2				
16	4	2	2	3	4				
17	4	1	2	2	3				
18	3	3	2	0	1				
19	3	3	2	2	2				
20	3	3	2	0	3				
21	2	3	3	3	3				

Langkah 4

Dialog bivariate correlation

- Masukkan semua item/variabel → kotak variabel.
- Centang Pearson pd correlation coefficient.
- Centang two-tail → test of significance
- Centang significant correlation. Flag
- Clik → OK



SPSS Statistics window showing the 'Bivariate Correlations' dialog box. The data table contains the following data:

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_38	totalscore	VAR00003	var	var	var	var
1	2	3	2	1	3	2	3	0				
2	4	2	2	0	2							
3	3	3	3	1	3							
4	3	3	2	1	3							
5	3	2	1	2	1							
6	4	3	3	2	4							
7	0	4	2	3	4							
8	2	3	2	1	3							
9	3	3	3	3	2							
10	3	1	2	0	3							
11	3	3	2	1	2							
12	3	3	2	1	2							
13	4	3	2	1	1							
14	4	3	2	2	3							
15	3	4	3	2	2							
16	4	2	2	3	4							
17	4	1	2	2	3							
18	3	3	2	0	1							
19	3	3	2	2	2							

Output

SPSS Statistics File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Wi

Output2 [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

Output Log Correlations Title Notes Active Dataset Correlations

[DataSet0]

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	totalscore
item_1	Pearson Correlation	1	.102	.240**	-.140	.129	.037	.118	.288**
	Sig. (2-tailed)		.278	.010	.140	.171	.697	.211	.002
	N	114	114	114	113	114	114	114	114
item_2	Pearson Correlation	.102	1	.441**	.010	.256**	-.241**	.154	.349**
	Sig. (2-tailed)	.278		.000	.917	.006	.010	.102	.000
	N	114	114	114	113	114	114	114	114
item_3	Pearson Correlation	.240**	.441**	1	.084	.212*	-.091	.094	.467**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.376	.024	.333	.318	.000
	N	114	114	114	113	114	114	114	114
item_4	Pearson Correlation	-.140	.010	.084	1	-.204*	.292**	-.272**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.140	.917	.376		.030	.002	.004	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113
item_5	Pearson Correlation	.129	.256**	.212*	-.204*	1	-.024	.248**	.352**
	Sig. (2-tailed)	.171	.006	.024	.030		.799	.008	.000
	N	114	114	114	113	114	114	114	114
item_6	Pearson Correlation	.037	-.241**	-.091	.292**	-.024	1	-.066	.426**
	Sig. (2-tailed)	.697	.010	.333	.002	.799		.487	.000
	N	114	114	114	113	114	114	114	114
item_7	Pearson Correlation	.118	.154	.094	-.272**	.248**	-.066	1	.331**
	Sig. (2-tailed)	.211	.102	.318	.004	.008	.487		.000
	N	114	114	114	113	114	114	114	114
totalscore	Pearson Correlation	.288**	.349**	.467**	.426**	.352**	.426**	.331**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	113	114	114	114

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Membaca Hasil

- Cari R_{tabel}
- $N = 114$ dengan signifikan 5% \rightarrow adalah 0,2
- Bandingkan R_{hitung} (dari spss) dengan R_{tabel}

No item	rxy	rtablel	Ket
1	0.288	0.2	valid
2	0.349	0.2	valid
3	0.467	0.2	valid
4	0.426	0.2	valid
5	0.352	0.2	valid
6	0.426	0.2	valid
7	0.331	0.2	valid

UJI RELIABILITAS CARA MELAKUKAN DI SPSS

- **Alpha Cronbach** → merupakan uji reliabilitas yang digunakan untuk konsistensi alat ukur sehingga bisa digunakan berulangkali dengan alat ukur yang sama
- Dasar Pengambilan Keputusan:
 1. Nilai $\alpha > R_{tabel}$ → item reliabel dan konsisten
 2. Nilai $\alpha < R_{tabel}$ → item tidak reliabel dan konsisten

Cara Uji Reliabilitas dengan SPSS

- Menguji reliabilitas efikasi diri 100 anak dengan jumlah item dalam instrument penelitian : 7
- Langkah 1-2 sama dengan validitas.
 - Isi variabel view
 - Masukkan data ke kotak data



Langkah - langkah

SPSS Statistics File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Reports Descriptive Statistics Tables Compare Means General Linear Model Generalized Linear Models Mixed Models Correlate Regression Loglinear Neural Networks Classify Dimension Reduction Scale Nonparametric Tests Forecasting Survival Multiple Response Missing Value Analysis... Multiple Imputation Complex Samples Quality Control ROC Curve...

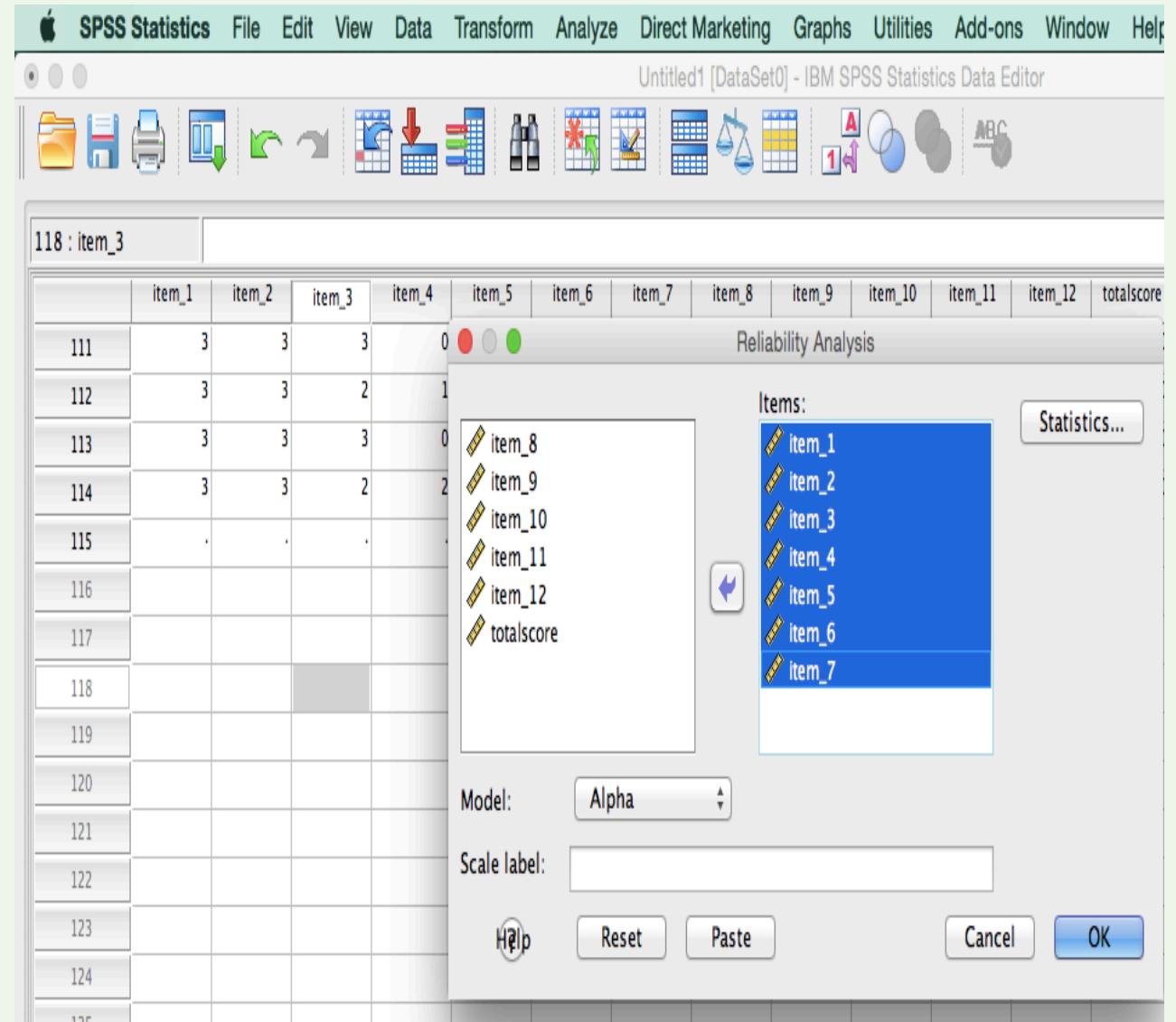
PSS Statistics Data Editor

item_10	item_11	item_12	totalscore	var
.	.	.	15.00	
.	.	.	20.00	
.	.	.	15.00	
.	.	.	17.00	
.

Reliability Analysis... Multidimensional Unfolding (PREFSCAL)... Multidimensional Scaling (PROXSCAL)... Multidimensional Scaling (ALSCAL)...

item_1	item_2	item_3	item_4	item_5
111	3	3	3	0
112	3	3	2	1
113	3	3	3	0
114	3	3	2	2
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125

- Masukan variabel
→ kotak item.
- Klik alpha pada
kotak model
- Klik → Ok



- Klik kotak statistic
 - Centang Scale if item delete → pada kotak descriptif for
 - Klik continu
 - Untuk mengakhiri → klik Ok → output

OUTPUT

- Nilai alpha : 0.57
- Cari R_{tabel} → jumlah sampel 100 pd sig: 5% → Mis : 0.3.
- Nilai alpha:
 - 0.577 → > dari R_{tabel} → alat ukur reliabel.
 - Ada referensi lain → nilai alpha > 0,6 → reliabel.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	113	98.3
	Excluded ^a	2	1.7
	Total	115	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.577	8

- Semua item 1 – 7 : > 0.53.
- Nilai alpha min 0.53 lebih besar dari R_{tabel} (0.3) → item reliabel.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	30.7876	23.115	.225	.564
item_2	30.9823	22.857	.292	.554
item_3	31.5310	22.537	.427	.539
item_4	32.4248	22.247	.223	.561
item_5	31.0000	22.411	.281	.551
item_6	32.0885	21.849	.291	.546
item_7	31.3363	22.618	.221	.562
totalscore	15.9912	5.330	.871	.248

ESTIMASI DAN UJI HIPOTESIS



Dzakiyatul Fahmi Mumtaz, M.Kep
Disampaikan pada Kuliah MK Biostatistika
Februari 2021

CONTOH RUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh terapi otot progresif terhadap Status ASA pasien post operasi laparatomi di RSUD Sleman Yogyakarta

Hipotesis Null (H_0):

Pemberian terapi otot progresif tidak mempengaruhi status ASA pasien pos operasi laparatomi di RSUD Sleman Yograkarta

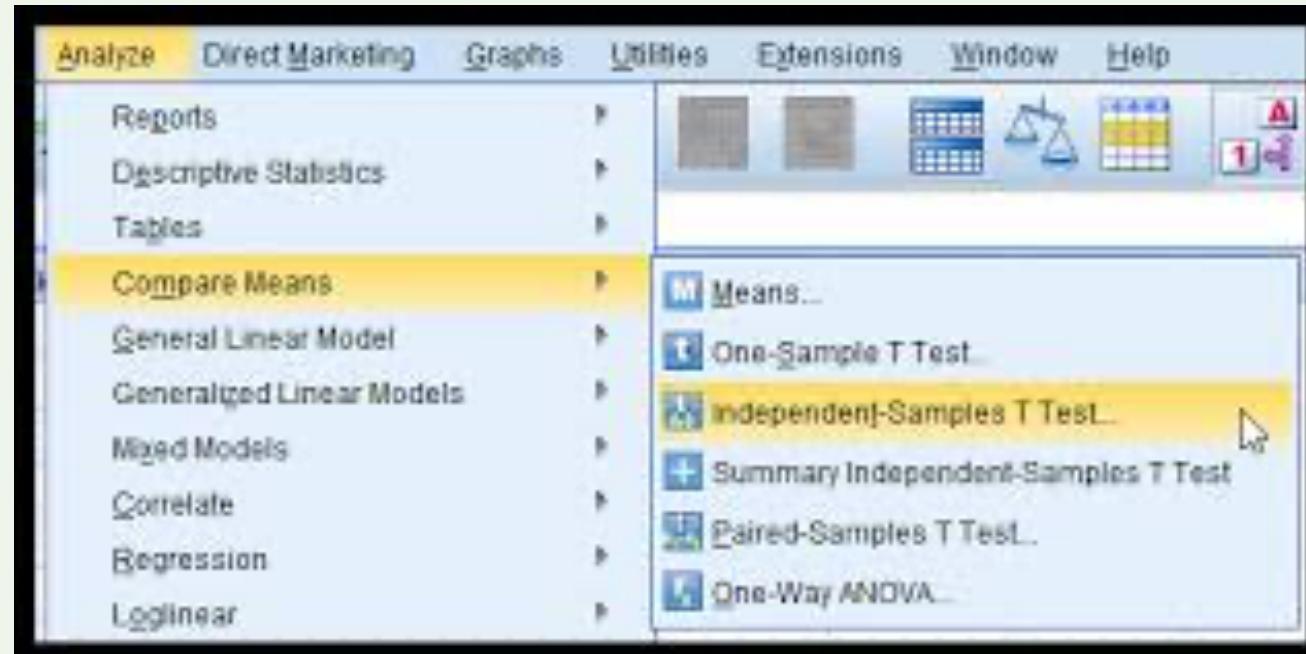
Hipotesis Alternatif (H_a):

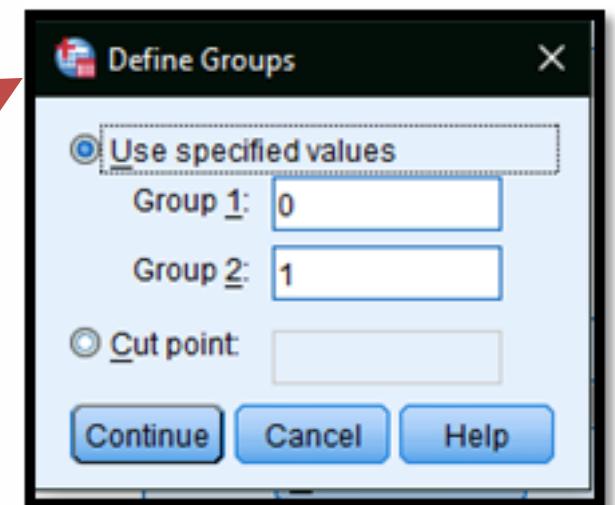
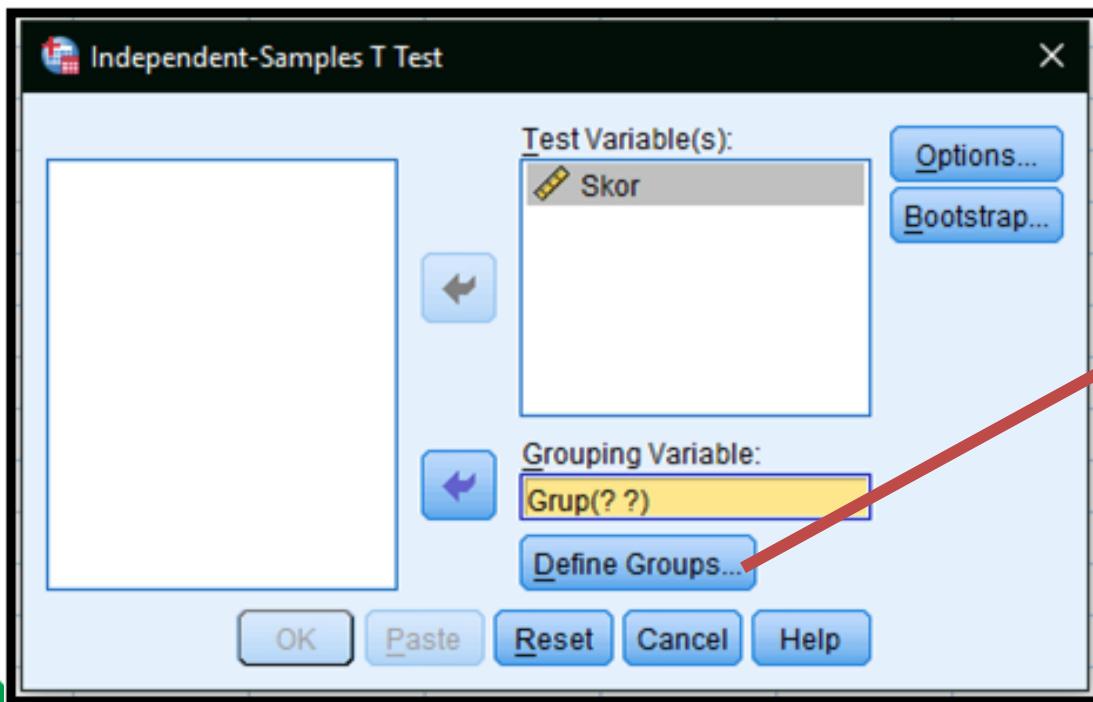
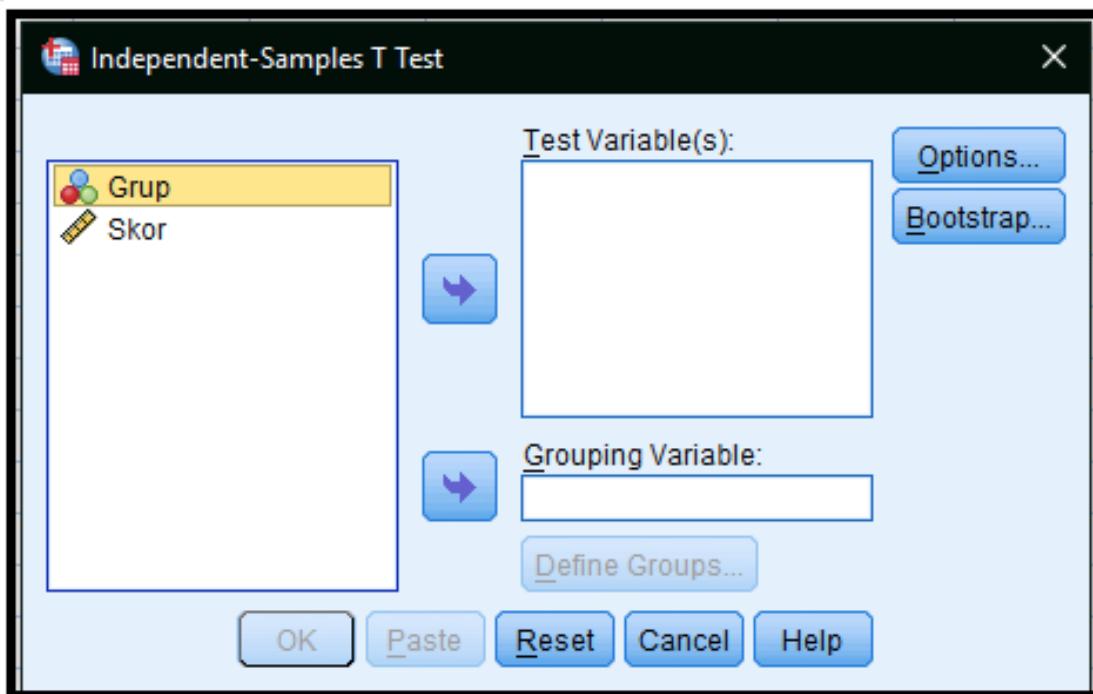
Pemberian terapi otot progresif mempengaruhi status ASA pasien post operasi laparatomi di RSUD Sleman Yogyakarta.

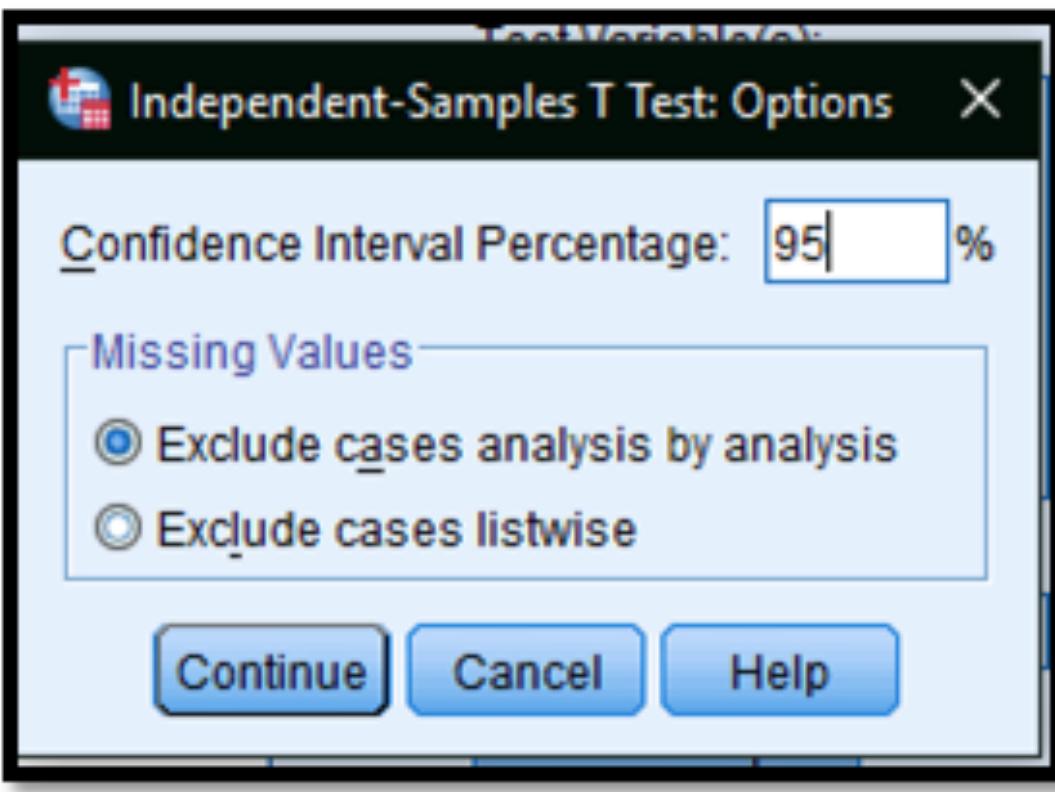
HIPOTESIS 1 MEAN

Jika penelitian tersebut hanya ada 1 kelompok yang diteliti,
dengan diteliti pada saat post tindakan terapi otot progresif

Menggunakan → **Independent sampel T test**







INDEPENDENT SAMPLES T TEST

Group Statistics

	jenis obat	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kecepatan_sembuh	Baru	30	35.9000	5.04018	.82021
	Standar	40	39.0750	4.79523	.75819

Independent Samples Test

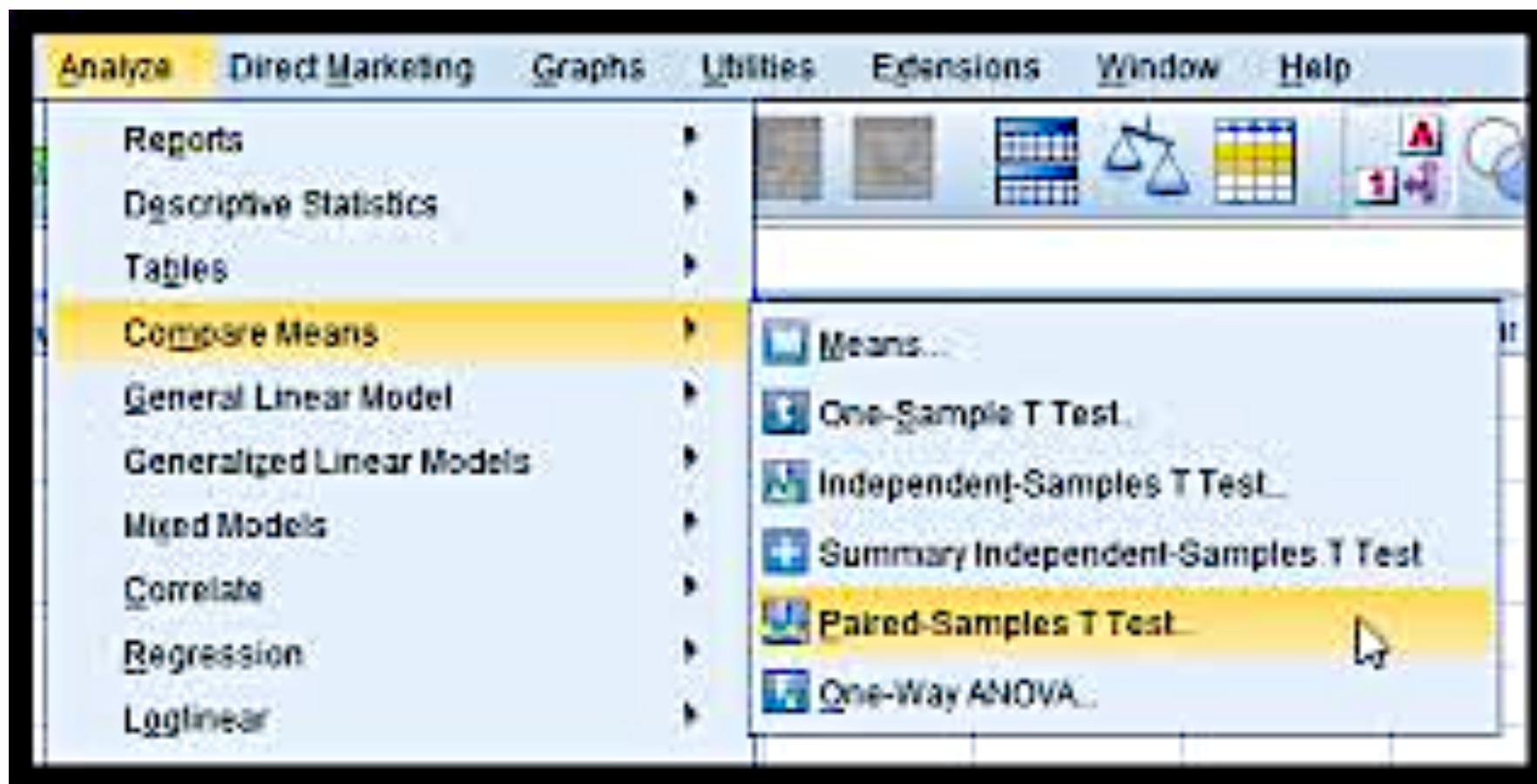
	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower			Lower	Upper
kecepatan_sembuh	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.338	.584	-2.882	68	.009	-3.17500	1.18375	-5.53714 - .81288
				-2.883	60.877	.010	-3.17500	1.19232	-5.55930 - .79070

Jika hasil Levene Test >0,05 maka data homogen atau sama. Sehingga jika homogen maka kita melihat "equal variances assume" (kotak biru) jika nilai sig >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

UJI HIPOTESIS 2 MEAN

- Jika dari judul tadi, kita membuat penelitian kita menjadi 2 kelompok: 1 kelompok diberikan usual care dan 1 kelompok diberikan usual care + terapi otot progresif →

Paired sample T Test



PAIRED SAMPLES T TEST

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	serum kolesterol sebelum diberi perlakuan	250.9333	15	32.71187	8.44617
	serum kolesterol sesudah mengikuti program diet	233.1333	15	32.05769	8.27726

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper	
Pair 1	serum kolesterol sebelum diberi perlakuan - serum kolesterol sesudah mengikuti program diet	17.80000	18.65169	4.81585	7.47104	28.12896	3.696	14	.002

Jika nilai
Sig < 0,05
maka H_0
ditolak dan
 H_a
diterima